

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari analisis rasio keuangan yang telah dilakukan pada PT. Gudang Garam, Tbk., PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk., dan PT. Bentoel International Investama, Tbk. dapat disimpulkan bahwa:

- Kinerja keuangan PT. Gudang Garam, Tbk. dilihat dari sisi analisis rasio likuiditas melalui *current ratio* dan *quick ratio* memiliki tingkatan yang baik dari segi kesehatan likuiditas. Melalui rasio hutang dan *times interest earning* PT. Gudang Garam, Tbk. juga memiliki tingkatan yang cukup baik juga. Tetapi apabila dilihat dari *inventory turnover* dan *total asset turnover* mengalami penurunan pada tahun 2008 dan 2009 yang disebabkan oleh penurunan penjualan perusahaan. Apabila dilihat dari tingkat profitabilitas, perusahaan mengalami tingkat keuntungan yang cukup baik dan cenderung meningkat kecuali pada *return on equity* yang menurun pada tahun 2008 dan meningkat kembali pada tahun 2009. Secara umum PT. Gudang Garam, Tbk. memiliki tingkat kinerja dan kesehatan yang cukup baik.
- Kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. dilihat dari sisi analisis rasio likuiditas melalui *current ratio* dan *quick ratio* memiliki tingkatan yang baik dari segi kesehatan likuiditas namun terjadi penurunan pada tahun 2008

yang disebabkan oleh peningkatan hutang lancar. Melalui rasio hutang dan *times interest earning* PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. juga memiliki tingkatan yang cukup baik. Apabila dilihat dari *inventory turnover* dan *total asset turnover*, perusahaan mengalami peningkatan yang sangat tinggi. Apabila dilihat dari tingkat profitabilitas, perusahaan mengalami tingkat keuntungan yang kurang baik dan cenderung menurun kecuali pada *return on equity* dan *return on asset* yang terus meningkat dari tahun 2007-2009. Secara umum PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. memiliki tingkat kinerja dan kesehatan yang cukup baik.

- Kinerja keuangan PT. Bentoel International Investama, Tbk. dilihat dari sisi analisis rasio likuiditas melalui *current ratio* dan *quick ratio* mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunan jumlah aktiva lancar, namun kondisi PT. Bentoel International Investama, Tbk. masih dalam keadaan likuid. Rasio hutang dan *times interest earning* PT. Bentoel International Investama, Tbk. mengalami penurunan. Penurunan rasio hutang menunjukkan bahwa perusahaan mampu membiayai operasional perusahaan dengan modal sendiri. Apabila dilihat dari *inventory turnover* dan *total asset turnover*, PT. Bentoel International Investama, Tbk. mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunan penjualan. Apabila dilihat dari tingkat profitabilitas, perusahaan mengalami tingkat keuntungan yang kurang baik dan cenderung menurun. Namun PT. Bentoel International Investama, Tbk. masih mampu menghasilkan keuntungan bagi para investor yang dapat dilihat dari *earning per share* perusahaan.

- Secara keseluruhan, industri rokok memiliki kinerja yang cukup stabil. Meskipun terdapat peningkatan dan penurunan, hal itu tidak mengganggu perkembangan industri rokok dalam menghasilkan laba bagi perusahaan dan para investor. Hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang tidak pernah mengalami kerugian selama tahun 2007-2009 serta besarnya *earning per share* yang tidak pernah berjumlah 0.

5.2. Saran

Dari analisis rasio keuangan yang telah dilakukan pada PT Gudang Garam Tbk, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, dan PT Bentoel International Investama Tbk maka saran yang dapat saya berikan adalah

- Ruang gerak industri rokok yang semakin dibatasi, seperti kenaikan bea cukai, dan semakin dibatasinya pemasaran produk di masyarakat serta banyaknya halangan dari pemuka agama yang menilai bahwa merokok itu dianggap haram, maka perusahaan industri rokok bisa ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial dan kesehatan sehingga dapat merubah pandangan masyarakat yang menganggap bahwa perusahaan rokok hanya bisa menimbulkan penyakit.
- Batasan-batasan industri rokok mengurangi ruang gerak industri rokok dalam melakukan promosi di televisi, koran, majalah, pinggir jalan, maka tempat yang paling memungkinkan bagi industri rokok untuk bebas melakukan pemasaran dan penjualan adalah internet. Semua situs yang mungkin memiliki jumlah pengunjung yang padat bisa dipasang iklan produk dari industri rokok. Hal ini

bukan hal yang sulit bagi industri rokok karena industri rokok memiliki kekayaan tertinggi daripada perusahaan bidang lainnya karena anggaran dana yang berlebih untuk iklan tidak dapat digunakan akibat dari batasan-batasan yang ada.

- Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah jangka waktu penelitian serta menambah jenis rasio dari sumber lain.